

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi dan kemajuan suatu negara. Industri perlu dikembangkan secara seimbang dan terpadu dengan melibatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam usaha mendayagunakan secara optimal seluruh sumber daya alam, sumber daya manusia yang tersedia. Pembangunan industri merupakan pembangunan ekonomi jangka panjang untuk mencapai struktur ekonomi yang seimbang.

Ciri - ciri paling mencolok dari aktivitas ekonomi secara geografi adalah konsentrasi dan ketimpangan (*unevenness*). Konsentrasi aktivitas ekonomi secara spasial dalam suatu negara menunjukkan bahwa industrialisasi merupakan suatu proses selektif dipandang dari dimensi geografis. Konsep tersebut berarti bahwa kegiatan industrialisasi terkonsentrasi pada suatu lokasi khusus sehingga disebut dengan *cluster of industry* atau pengelompokan industri. *Cluster of industry* adalah kelompok aktivitas berspesifikasi produksi yang terkonsentrasi secara spasial dan biasanya dinamakan “*marshalian industrial district*” (Mudrajad Kuncoro, 2002 : 4). Di Indonesia, *cluster of industry* atau pengelompokan industri lebih terkenal dengan sebutan Sentra Industri.

Industri dalam pengembangannya sangat berhubungan dengan kesejahteraan rakyat, oleh karena itu sedapat mungkin pengembangan industri mampu meningkatkan pendapatan, sehingga tujuan akhir kesejahteraan rakyat dapat tercapai melalui usaha peningkatan pendapatan. Industri yang berkembang di daerah perdesaan pada umumnya industri kecil dan industri rumah tangga. Industri yang berkembang di perdesaan memberi peluang untuk bekerja di luar usaha tani, baik sebagai usaha pokok maupun usaha

sampingan dalam memanfaatkan waktu luang setelah bekerja di sektor lainnya seperti perdagangan maupun jasa.

Sektor industri umumnya tumbuh dan berkembang jauh lebih pesat daripada sektor pertanian, oleh karena itu peranan sektor industri dalam perekonomian suatu negara lambat laun akan menjadi sangat penting. Sektor industri nasional yang didukung oleh sektor pertanian, industri kecil dan industri rumah tangga kini menjadi perhatian di era global. Industri kecil dan industri rumah tangga merupakan komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaan industri kecil dan industri rumah tangga sangat diperlukan di daerah - daerah pedesaan yang di umumnya dicirikan oleh industri berskala kecil, karena jenis industri ini termasuk sektor informal yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti pendidikan tinggi.

Usaha industri kecil yang ada di pedesaan biasanya mengalami berbagai kendala dalam menghasilkan hasil produksi. Industri kecil juga harus bersaing dengan industri lain yang berskala besar maupun sedang. Industri yang berskala besar memiliki modal yang besar dan teknologi canggih akan lebih mudah berkembang dibanding industri kecil dan industri rumah tangga yang memiliki modal serta teknologi yang terbatas.

Industri memiliki peranan tertentu yang dapat menjadi ciri khas suatu daerah, demikian pula dengan daerah Wonogiri. Wonogiri memiliki beberapa komoditas industri yang turut berperan penting dalam menggerakkan ekonomi daerah. Industri - industri kecil di Wonogiri sebenarnya merupakan industri yang sudah ada sejak lama. Secara historis

industri - industri kecil tersebut merupakan warisan yang secara turun - temurun dipelihara oleh keluarga. Industri yang ada ini dalam arti luas sebenarnya adalah industri rumah tangga, seperti industri industri anyam - anyaman, industri bubut perabotan rumah tangga, industri pahat wayang kulit, industri rancangan gamelan dan sebagainya.

Kecamatan Manyaran tepatnya di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari terdapat industri kerajinan rancangan gamelan. Industri rancangan gamelan merupakan salah satu industri kerajinan yang berkembang di daerah ini. Industri ini tidak diketahui kapan munculnya, tetapi industri ini berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan Jawa yang masih melekat di daerah ini. Penduduk Dusun Karang Asem sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh, namun sebagian penduduk memilih menjadi perajin rancangan gamelan. Sebagian masyarakat ini memilih menjadi pengrajin karena meneruskan usaha keluarga ataupun karena hobi dan kecintaan terhadap kesenian daerah sehingga aktifitas perajin ini menjadi mata pencaharian utama bagi mereka. Industri kerajinan rancangan gamelan ini banyak membantu perekonomian dan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga perajin rancangan gamelan di Dusun Karang Asem.

Aktifitas industri tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan diusahakan dan dikembangkan oleh masyarakat melalui proses panjang dan berkelanjutan. Industri rancangan gamelan adalah salah satu dari sekian banyak gejala atau suatu peristiwa yang terjadi akibat dari rangkaian aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdirinya suatu industri

memerlukan faktor - faktor produksi. Begitu pula pada industri rancangan gamelan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri memerlukan faktor - faktor produksi yang berupa modal, bahan baku, tenaga kerja, pemasaran, teknologi, dan transportasi.

Rumah tangga di perdesaan umumnya tidak hanya terlibat pada satu pekerjaan, tetapi terlibat pada berbagai macam pekerjaan antara lain sebagai petani, pedagang, dan buruh. Sebagian besar penduduk Dusun Punduh Sari mempunyai mata pencaharian dibidang kerajinan. Industri kerajinan rancangan gamelan inilah yang dijadikan peluang kerja bagi sebagian besar penduduk di Dusun Karang Asem. Industri kerajinan rancangan gamelan merupakan sektor industri yang dapat menyerap tenaga kerja. Industri rancangan gamelan selain dapat mengurangi jumlah pengangguran juga dapat memberi keuntungan material pada pengrajin. Keuntungan material berupa pendapatan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok perajin. Kontribusi yang dihasilkan dari sektor industri rancangan ini cukup besar pengaruhnya dalam pendapatan rumah tangga perajin. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pendapatan Rumah Tangga Industri Rancangan Gamelan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Jumlah angkatan kerja di Dusun Karang Asem tinggi.
2. Adanya pengangguran di Dusun Karang Asem.
3. Proses pembuatan industri rancangan gamelan yang rumit.
4. Kontribusi industri rancangan gamelan terhadap pendapatan rumah tangga perajin.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dengan memilah masalah yang menarik, meliputi:

1. Proses pembuatan industri rancangan gamelan.
2. Penyerapan tenaga kerja pada industri rancangan gamelan di Dusun Karang Asem.
3. Kontribusi industri rancangan gamelan terhadap pendapatan rumah tangga perajin.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat di rumuskan permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembuatan rancangan gamelan?
2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja pada industri rancangan gamelan di Dusun Karang Asem?
3. Seberapa besar kontribusi industri rancangan gamelan terhadap total pendapatan rumah tangga perajin?

4. Bagaimanakah pemasaran dan pendistribusian industri rancangan gamelan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengelolaan dan proses pembuatan industri rancangan gamelan.
2. Penyerapan tenaga kerja pada industri rancangan gamelan di dusun Karang Asem.
3. Kontribusi industri rancangan gamelan terhadap total pendapatan rumah tangga perajin.
4. Pemasaran dan pendistribusian industri rancangan gamelan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan pengembangan studi Geografi Ekonomi dan Geografi Industri.
 - b. Sebagai sumber informasi dan bahan bacaan bagi pengembangan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi masyarakat setempat penelitian ini dapat menambah informasi dan masukkan dalam memberdayakan industri.
 - b. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan industri.

3. Manfaat akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah koleksi dan pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.
- b. Sebagai penerapan ilmu dan teori - teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dan membandingkannya dengan kenyataan di lapangan.